

CLUB HOUSE ALAM KHATULISTIWA GOLF DI KOTA PONTIANAK

Herliansya

*Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia
erli_art@yahoo.com*

ABSTRAK

Golf tidak hanya dikenal sebagai permainan saja melainkan juga sebagai gaya hidup kaum urban yang ingin berolahraga sekaligus bersosialisasi. Sebagian orang menganggap bahwa golf merupakan sarana efektif untuk kegiatan bisnis. Golf tidak hanya dipersepsikan sebagai olahraga untuk menyehatkan badan, melainkan sudah menjadi sarana *entertainment* dan bersosial untuk para pecinta golf sehingga hal ini juga menuntut akan fasilitas-fasilitas lain selain tempat bermain golf itu sendiri. *Club house* adalah sebuah fasilitas yang mawadahi perkumpulan orang-orang yang mempunyai minat yang sama dan bertemu untuk bersenang-senang yang digunakan sebagai tempat santai, makan, minum dan hal lain yang bersifat rekreatif. Persyaratan bangunan *club house* harus menyediakan dua fasilitas utama yaitu area golf yakni area untuk bermain golf dan menyediakan peralatan golf serta area sosial yang merupakan area untuk berkumpul. Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya tempat kebugaran tubuh (*fitness dan aerobic*), relaksasi tubuh (*spa, sauna dan massage*), berbisnis (*meeting room, conference room*), kegiatan publik (*ballroom, promotion room, restaurant*), bahkan tempat berlibur keluarga. Pontianak sudah memiliki lapangan golf yakni Lapangan Alam Khatulistiwa Golf Pontianak, banyaknya peminat dari olahraga golf di Pontianak menjadi dasar diperlukan adanya perancangan club house golf di Kota Pontianak.

Kata Kunci: *Club house, Alam, Golf*

ABSTRACT

Golf is known not only as games and sports but also as a lifestyle for urban society that need luxury in every their activities, belong to in sport and especially in how they socialize. Even for some people golf goals is for business matter. The perception of Golf isn't like a healthy sport, but also an entertainment activity and socialize with another golf lover, that kind of business insist the other facilities not just golf it self. Club House is an example of gathering facility for people who have same passion and purpose, they meet and fun in there, some use it for relaxing, eat and drink, and so on. There are two main facilities that require for Club House. First, it consist of Golf area for playing. And second is golf tools and social space for gathering. There are some other facilities like fitness, aerobic, spa, sauna, massage, meeting room, conference room, ballroom, promotion room, restaurant and family vacation that need to build. Pontianak already have Golf Area which is Lapangan Alam Khatulistiwa Golf Pontianak, the enthusiasts of golf sport in Pontianak will be the base element of necessary of Club House design in Pontianak city.

Keyword: *Club house, Nature, Golf*

1. Pendahuluan

Pada dewasa ini olahraga golf bukan hanya sebagai kegiatan berolahraga dan permainan saja melainkan sudah menjadi gaya hidup kaum urban yang ingin berolahraga sekaligus bersosialisasi. Sebagian orang menganggap bahwa golf merupakan sarana efektif untuk kegiatan bisnis. Golf juga tidak hanya dipersepsikan sebagai olahraga untuk menyehatkan badan, melainkan sudah menjadi sarana *entertainment* dan bersosial untuk para pecinta golf sehingga hal ini juga menuntut akan fasilitas-fasilitas lain selain bermain golf itu sendiri yang tentunya juga memberikan keekklusifan untuk eksklusivitas para pegolf, misalnya menyediakan *club house* pada padang golf tersebut.

Club house adalah sebuah fasilitas perkumpulan orang-orang yang mempunyai minat yang sama dan bertemu untuk bersenang-senang (*Leisure*) yang dapat digunakan sebagai tempat santai, makan,

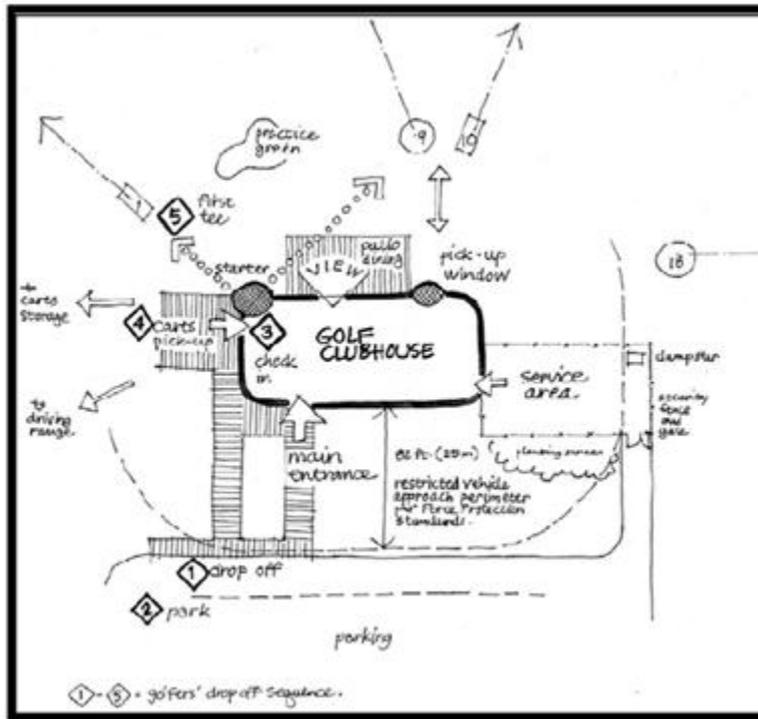
minum dengan sesama lain yang biasanya berkaitan dengan fasilitas olahraga tertentu dan bersifat rekreatif. *Club house* merupakan fasilitas umum, kawasan fasilitas umum, merupakan kawasan yang didominasi pemanfaatan ruangnya sebagai tempat untuk melakukan aktifitas sosial dan pelayanan umum kepada masyarakat. Kebutuhan sosial ini dapat dipenuhi apabila ada sarana berupa ruang bersama yang dapat menunjang terjadinya interaksi sosial (John dan Heard, 1981).

Pontianak sebagai ibukota provinsi yang sedang giat membangun telah memiliki sebuah lapangan golf berstandar yaitu Alam Khatulistiwa Golf Pontianak. Peminat olahraga ini pun semakin bertambah seiring tersedianya sarana olahraga ini. Namun demikian, seiring perkembangan zaman olahraga golf tidak hanya untuk berolahraga, melainkan sudah menjadi sarana entertainment dan bersosial untuk para pecinta golf sehingga hal ini juga menuntut akan fasilitas-fasilitas lain selain bermain golf itu sendiri. Untuk mengakomodasi kegiatan tersebut maka diperlukan fasilitas seperti club house golf. Untuk itu diperlukan suatu perancangan *Club House* Golf di Kota Pontianak yang bertujuan untuk menunjang gaya hidup elit dan eksklusif untuk kaum urban yang ingin berolahraga sekaligus bersosialisasi antara sesama *club* Alam Khatulistiwa Golf Pontianak.

2. Kajian Literatur

Club house adalah suatu bangunan yang dipakai untuk *club* olahraga. *Club house* harus memiliki beberapa fasilitas yang dapat memungkinkan para pengunjung untuk beraktivitas seperti berolahraga, berekreasi maupun bersantai. Persyaratan bangunan *club house* harus menyediakan dua fasilitas utama yaitu area olahraga itu sendiri atau golf dan menyediakan peralatan golf serta area sosial dimana pada dasarnya merupakan tempat untuk berkumpulnya orang-orang seperti restoran, cafe, dan lainnya atau singkatnya sebuah bangunan *club house* harus mempunyai sebuah ruangan yang dapat dipakai untuk melakukan kegiatan sosial (John dan Heard, 1981).

Menurut Benson (1998) dalam Amrillah (2017) *Club house* membatasi penggunaan fasilitasnya. Fasilitas hanya boleh digunakan untuk anggota *club*. Anggota *club* mempunyai kewajiban untuk membayar iuran keanggotaan dan mendapat perlakuan khusus. Anggota *club* berhak menggunakan dan menikmati fasilitas yang disediakan oleh pengembang. Uang keanggotaan yang dibayar oleh member tidak dipakai untuk mendapatkan profit bagi member itu sendiri, seperti digunakan untuk penambahan dan perawatan fasilitas, sehingga *member* dapat menikmati fasilitas itu sendiri dengan baik. Menurut Guyer (2009) pola kegiatan *club house* seperti yang telah diterangkan pada **Gambar 1**.



sumber: (Guyer, 2009)

Gambar 1: Pola Aktivitas *Club House*

3. Lokasi Perancangan

Alam Golf Khatulistiwa terletak di Jalan 28 Oktober Cq. Jalan golf No. 17 Kec. Pontianak utara Kota Pontianak Kalimantan Barat. Luas tapak pada lokasi $\pm 15.000 \text{ m}^2$. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yakni 50% - 60% dengan klasifikasi Ketinggian bangunan berupa Bangunan rendah. Jaringan jalan pada lokasi memiliki lebar jalan berkisar 8 meter dengan Garis Sempadan Bangunan 5 meter dan Intensitas kepadatan masih relatif rendah. Lihat **Gambar 2**.



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 2: Lokasi perancangan *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak

4. Hasil dan Pembahasan

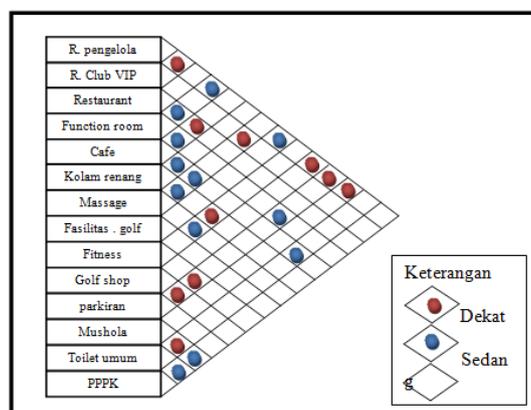
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapat kebutuhan ruang untuk *club house* serta besaran ruangnya sebagaimana terlihat dalam **Tabel 1**. Besaran ruang untuk *club house* golf adalah seluas 15.000 m². Luas lahan efektifnya sebesar 14.985 m².

Tabel 1. Konsep Besaran Ruang Fasilitas perancangan *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak

No	Nama Ruang	Besaran
1	Kantor Pengelola	404,2 m ²
2	R <i>club</i> (VIP)	189,8 m ²
3	Restaurant	564.04 m ²
4	Function room	900 m ²
5	Cafe	447,04 m ²
6	Massage	87,62 m
7	Fitness	302,12 m ²
8	Golf shop	32,99 m ²
9	Parkiran	2839.6 m ²
10	Musholah	61,62 m ²
11	Toilet	18 m ²
Total		7484 m ²

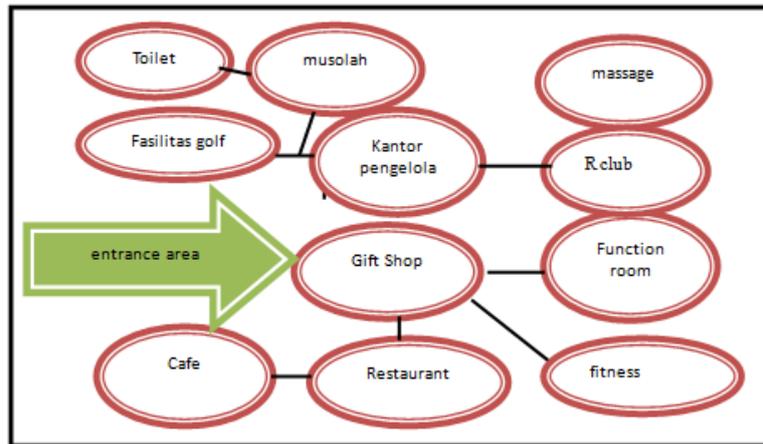
Sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Hubungan ruang makro pada *club house* alam khatulistiwa dapat dilihat pada **Gambar 3**. Berdasarkan analisis hubungan ruang makro sebelumnya, maka akan diperoleh organisasi ruang makro seperti ditunjukkan pada **Gambar 4**.



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

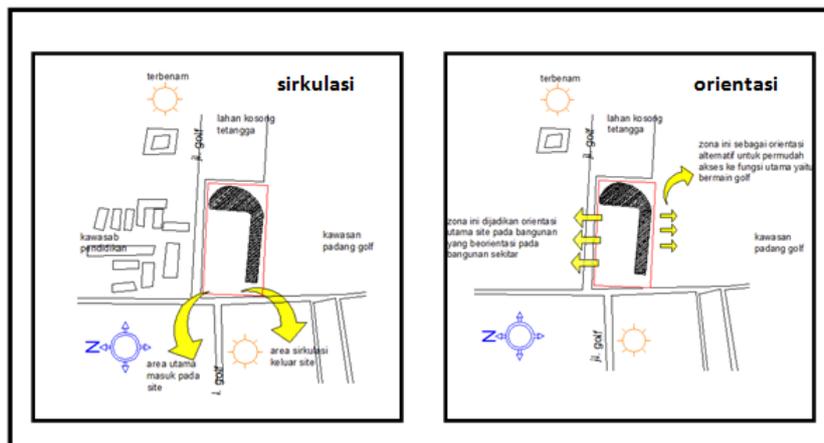
Gambar 3: Hubungan Ruang Makro perancangan *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

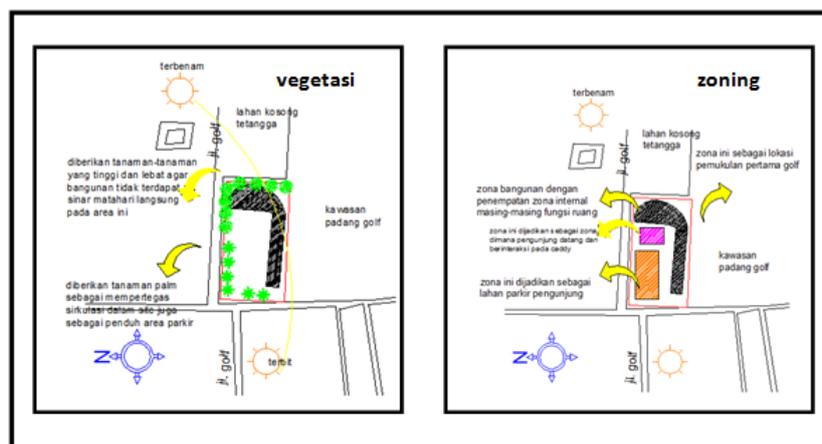
Gambar 4: Organisasi Ruang perancangan *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak

Konsep sirkulasi adalah konsep pola pergerakan baik manusia maupun kendaraan terhadap site dan di dalam site dengan mempertimbangkan jalan disekitar site. Akses menuju site yaitu hanya dapat dilakukan dengan satu jalan yaitu Jalan Golf yang terletak di Jalan 28 Oktober kecamatan siantan ini. Akses jalan ini juga didukung dengan adanya kawasan pendidikan didalamnya. Konsep orientasi merupakan analisis terhadap arah view bangunan dan fasad utama bangunan (orientasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti sirkulasi, potensi, pergerakan matahari dan lain sebagainya. Lihat **Gambar 5**.



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 5: Konsep Sirkulasi dan Konsep Orientasi *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

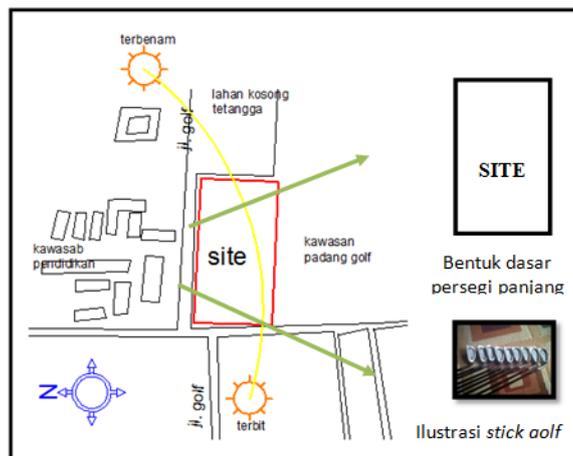
Gambar 6: Konsep Vegetasi dan Konsep Zoning *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 7: Konsep Perancangan *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak

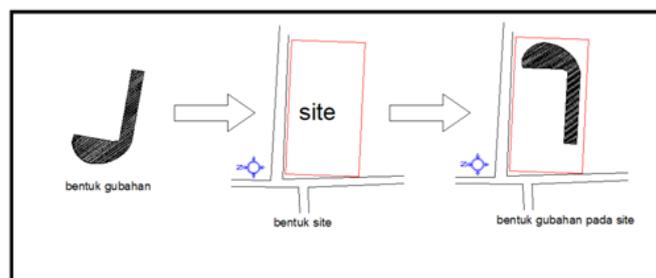
Konsep bentuk bangunan diambil dari bentuk dasar site lokasi yang membentuk persegi panjang. Pada konsep gubahan bentuk bangunan akan dilakukan pengembangan dengan menganalogikan bentuk perlengkapan golf sebagai gubahan yaitu stik golf. Lihat **Gambar 8**.



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 8: Konsep Gubahan Bentuk Kawasan dan Bangunan *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak

Pengembangan bentuk bangunan ini dilakukan dengan memasukkan sebuah stik golf ke dalam site. Ilustrasi pengembangan bentuk bangunan dapat dilihat pada **Gambar 9**.



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 9: Konsep Gubahan Bentuk Bangunan *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak

Pada umumnya bangunan menggunakan dua macam sistem pencahayaan, yaitu pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami merupakan pencahayaan yang paling baik, hemat akan energi, dan sesuai dengan iklim tropis yang kaya akan sinar matahari. *Club house*, penggunaan pencahayaan alami berpotensi digunakan hampir pada setiap ruangan. Pencahayaan buatan biasanya digunakan apabila pencahayaan alami dirasakan kurang maksimal dan memadai sehingga diperlukan suatu pengaturan cahaya tertentu untuk keperluan di dalamnya. Penggunaan pencahayaan buatan pada *club house* ini dapat digunakan pada fasilitas tempat perbelanjaan dikarenakan perlunya pengaturan cahaya lebih lanjut agar setiap fungsi dapat dilihat oleh pengunjung.

Pada sistem penghawaan sama seperti sistem pencahayaan yang terdapat dua jenis sistem penghawaan, yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penggunaan penghawaan alami biasanya digunakan pada ruangan yang tidak terlalu kompleks atau pada ruangan yang tidak menuntut diharuskannya menggunakan penghawaan buatan. Pada bangunan tropis, penghawaan buatan dapat dimaksimalkan pada setiap bangunan karena dengan perletakan bukaan yang tepat dapat menghasilkan penghawaan alami yang maksimal. Sistem penghawaan buatan biasanya menggunakan alat bantu yang disebut AC (*Air Conditioner*) yang juga terdapat dua jenis sistem, yaitu sistem AC sentral dan AC split. Sistem AC sentral ini biasanya digunakan pada suatu bangunan yang memiliki banyak ruangan dan pengaturan penghawaan yang sama. Penggunaan AC sentral ini dapat digunakan pada tempat perbelanjaan, dan beberapa fasilitas lainnya. Sedangkan penggunaan AC split biasanya digunakan pada ruangan yang memungkinkan pengaturan sistem penghawaan yang berbeda-beda pada setiap ruangan.

Pemilihan struktur berdasarkan kondisi alam, seperti daya dukung tanah, curah hujan dan fungsi ruang, serta standar yang telah diterapkan. Analisis ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu analisis struktur bawah (*sub structure*), analisis struktur tengah (*middle structure*) dan analisis struktur atas (*upper structure*). *Club house* jika ditinjau dari fungsi dan kegiatan didalamnya sebagian besar tidak memiliki bentang yang besar sehingga untuk struktur bisa menggunakan struktur rangka beton bertulang. Konsep struktur yang digunakan adalah sistem rangka beton dengan tulangan baja.

Analisis utilitas berdasarkan fungsi bangunan. Setiap bangunan memiliki sistem utilitas. Konsep utilitas yang digunakan adalah dengan sistem penyediaan air bersih berasal langsung dari PDAM dan air hujan yang ditampung terlebih dahulu pada tanki penyimpanan air Sistem distribusi air bersih yang digunakan dengan sistem *up feed* dan *down feed*. Sistem *down feed* digunakan untuk membantu memaksimalkan penggunaan air dengan sistem *up feed*. Sistem pembuangan air limbah dari toilet dialirkan ke septik tank kemudian lanjut ke sumur resapan untuk mengalami proses kimia dan setelah itu langsung dialirkan ke saluran lingkungan setempat. Sistem proteksi terhadap kebakaran menggunakan sistem *hydrantbox*.

Hasil dari konsep perancangan dapat menghasilkan suatu perancangan atau desain suatu kawasan *Club House* Alam Khatulistiwa Golf. Perancangan ini merupakan satu-satunya kawasan yang mewadahi semua kegiatan yang berkaitan dengan olahraga golf. Perspektif dari perancangan *Club House* Alam Khatulistiwa Golf dapat dilihat pada **Gambar 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16** dan **17**.



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 10: Perspektif Mata Burung *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 11: Perspektif Mata Burung *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 12: Perspektif Mata Burung *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 13: Perspektif Mata Manusia *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak



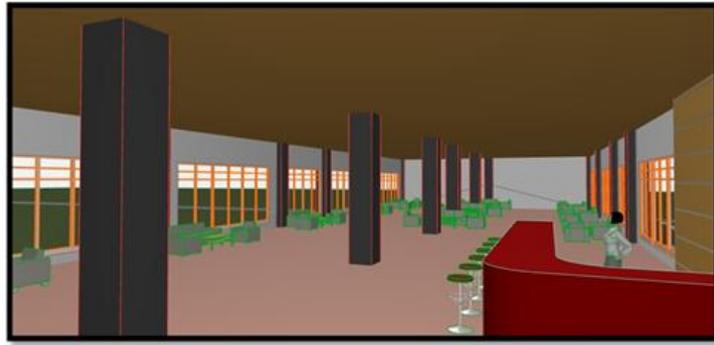
sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 14: Perspektif Mata Manusia *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 15: Interior Lobby *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 16: Interior Lobby *club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Gambar 17: *Gym Room club house* alam khatulistiwa golf di Kota Pontianak

4. Kesimpulan

Perancangan *Club House* Alam Khatulistiwa Golf dirancang dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat Kota Kontianak yang memiliki minat di dunia golf sekaligus menjadi tempat untuk bersenang-senang yang digunakan sebagai tempat bersantai, makan, minum dan hal lain yang bersifat rekreatif. *Club House* Alam Khatulistiwa Golf akan menjadi fasilitas yang bukan hanya sebagai tempat permainan saja melainkan juga sebagai gaya hidup kaum urban yang ingin berolahraga sekaligus bersosialisasi. Pada bangunan *club house* disediakan dua fasilitas utama yaitu area golf yakni area untuk bermain golf dan peralatan golf serta area sosial yang merupakan area untuk berkumpul. Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya tempat kebugaran tubuh (*fitness dan aerobic*), relaksasi tubuh (*spa, sauna dan massage*), berbisnis (*meeting room, conference room*), kegiatan publik (*ballroom, promotion room, restaurant*), bahkan tempat berlibur keluarga.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT, orang tua, keluarga, Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Ketua Program Studi Arsitektur, Bapak M. Nurhamsyah, ST, MSc, kepada semua dosen prodi arsitektur dan rekan angkatan 2006 Program Studi Arsitektur, serta semua pihak yang telah memberikan saran, bantuan dan dukungannya dalam penulisan tugas akhir ini.

Referensi

- Amrillah, Septa Rizka. 2017. *Konsep Tugas Akhir Interior Design Interior Club House East Coast Residence dengan Nuansa Post-Modern Natural*. Institut Teknologi Surabaya. Surabaya
- Guyer, J. Paul. 2009. *An Introduction to Golf Clubhouse Design*. University of Pennsylvania. USA
- John, Geraint; Helen Heard.1981. *Handbook of Sports and Recreational Building Design Volume 3*. The Architectural Press. London
- Mills, Edward D. 1976. *Planning: Building For Administration Entertainment and Recreational* 9th ed. Newness-Butterworths. London